

MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PELAJARAN FIQIH

Murniyati ✉, MTsS Nurul Muttaqin

Muhd. Basyid ✉, MTsS Nurul Huda Bitis

✉ smslmurni@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar Fikih dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* pada siswa kelas VIII di MTSS Nurul Muttaqin Bondowoso Tahun 2025, jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terdiri dari empat tahapan yaitu; perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTSS Nurul Muttaqin yang berjumlah 20 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, tes dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar secara signifikan. Prosentase motivasi belajar siswa pada prasiklus sebesar 48%, siklus I sebesar 64,28%, Siklus II pertemuan I naik menjadi 82,85%, Siklus III naik menjadi 92,28%. Hasil Belajar belajar siswa yang diperoleh pada siklus I 84,55%, Namun pada siklus II menjadi 89,25%, Siklus III penerapan *Discovery Learning* ditingkatkan kembali sehingga prosentase yang diperoleh naik menjadi 97,55%. Penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi dan Hasil Belajar dengan melakukan modifikasi dalam hal; penggunaan media yang menarik, pengaturan tempat duduk, dan strategi pengelolaan kelas yang efektif

Keywords: *Motivasi dan Hasil belajar, metode Discovery Learning*

INTRODUCTION

Pada Era Industri 4.0 ini dalam pembelajaran peserta didik aktif merupakan harapan dari semua komponen pendidikan termasuk masyarakat dan para praktisi dunia pendidikan. Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran dituntut suatu strategi pembelajaran yang direncanakan oleh guru dengan mengedepankan keaktifan peserta didik saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar menjadi lebih maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan di Madrasah.

Menurut Suparno,¹ peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran dicirikan oleh dua aktivitas, yaitu aktivitas dalam berfikir (*minds-on*), dan aktivitas dalam berbuat (*hands-on*). Perbuatan nyata peserta didik dalam pembelajaran merupakan hasil keterlibatan berfikir peserta didik terhadap kegiatan belajarnya. Dengan demikian proses pembelajaran peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan secara terus menerus dan tidak berhenti. Hal ini dilakukan apabila interaksi antara guru dan peserta didik terjalin dengan baik. Sebab menurut Usman,² Interaksi dan hubungan timbal balik antara Guru dengan Peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan pada pendapat tersebut, menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar sangatlah diperlukan. Namun yang lebih penting lagi dalam meningkatkan aktivitas peserta didik tersebut ialah kemampuan Guru dalam merencanakan suatu kegiatan belajar mengajar sehingga dengan rencana tersebut peserta didik dapat beraktivitas dalam proses belajar mengajar hingga dicapai tujuan pembelajaran

Dalam pengalaman penulis, masih sering menjumpai beberapa madrasah yang terdapat guru-guru yang masih menerapkan pendekatan konvensional dalam pembelajaran. Pembelajaran yang diselenggarakan banyak menggunakan metode-metode cenderung monoton dan membosankan, seperti metode ceramah.

Instrumen Non Tes dan Tes (Tugas) yang menggunakan lembar observasi, yakni lembar observasi proses kegiatan belajar mengajar yaitu untuk mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai aktivitas belajar siswa, aktifitas guru dan proses pembelajaran

dengan menggunakan metode pendekatan berbasis aktivitas. Juga menggunakan lembar wawancara, studi kepustakaan berupa pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti serta yang menunjang pelaksanaan penelitian. Dan tidak kalah penting yaitu metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data atau inforMasi dengan mengambil foto-foto pada saat pembelajaran berlangsung

METHODS

Penelitian yang akan dilakukan berbentuk Penelitian Tindakan Kelas, untuk itu peneliti mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan lokasi penelitian, waktu penelitian, sarana dan prasarana, kondisi Guru dan Siswa, serta gambaran umum Madrasah penelitian. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai setting penelitian diantaranya: Tempat Penelitian Lokasi penelitian yaitu di MTsS Nurul Muttaqin, Desa Patemon, Kecamatan Pakem, Kabupaten Bondowoso, kode Pos 68253 dengan luas tanah 1500 Are. Kondisi Guru Tenaga Guru terdapat 12 orang secara keseluruhan sudah berpendidikan S1, Kondisi Jumlah siswa keseluruhan sebanyak 63 orang, kelas VIII sebanyak 20 orang, kelas VIII sebanyak 23 orang dan kelas VIII sebanyak 20 orang.

Melihat judul penelitian yang lokasi penelitiannya di kelas, Maka dapat diketahui bahwa penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hopkins dalam Bambang Warsito, Penelitian Tindakan Kelas atau yang lebih dikenal dengan sebutan **Classroom Action Research** merupakan kajian sisteMatik tentang upaya meningkatkan mutu praktik pendidikan oleh sekelompok Masyarakat melalui tindakan praktis yang mereka lakukan dan merefleksi hasil tindakannya.²⁹

Seluruh data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Data kualitatif deskriptif yang berbentuk kalimat-kalimat yang memberikan gambaran- gambaran proses pembelajaran dan praktik metode pendekatan berbasis aktivitas. Dalam menganalisis data hasil belajar pada aspek kognitif atau penguasaan konsep menggunakan analisis deskriptif dari setiap siklus menggunakan gain skor. Gain skor adalah selisih antara nilai postes dan pretes, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran yang dilakukan guru.

RESULTS

Observasi Tersruktur dalam Kegiatan Belajar (Model Discovery Learning)

Dengan melakukan Observasi sebagai perwakilan Simbolis sebanyak 10 Orang :

No	Variabel Yang di AMati	Nomor Siswa										Juml ah Skor	Ketercap aian %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Pemberian Rangsangan (Stimulation)	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	90 %
2	Pernyataan/Identifikasi Masal (Problem Statement)	10	10	0	10	0	10	0	10	10	0	60	60 %
3	Pengumpulan Data (Data Collection)	10	10	0	0	10	10	0	10	10	0	60	60 %
4	Pengolahan Data (Data Processing)	0	10	0	10	0	0	10	10	0	10	50	50 %
5	Pembuktian (Verification)	10	0	0	10	10	0	10	0	10	0	50	50 %
6.	Menarik Simpulan	10	0	10	10	0	10	0	10	10	10	70	70 %

	(Generalization)												
7	Evaluasi, Refleksi, Tindak Lanjut	10	10	0	0	10	10	0	0	0	10	70	70 %
	Ketercapaian yang di Peroleh												64,28 %

Berdasarkan pengamatan siklus I pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar siswa kelas VIII MTsS Nurul Muttaqin dengan Ibadah dan Karakteristiknya telah mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut belum signifikan, Maka dari itu perlu dilanjutkan pada siklus ke II. Refleksi siklus I ini akan digunakan untuk meningkatkan pembelajaran pada siklus ke II. Pelaksanaan Tindakan dilakukan seperti pada siklus I dengan modifikasi sesuai perencanaan siklus II yang membahas Materi tentang Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah. Berdasarkan pengamatan pertemuan II siklus II ini diperoleh data motivasi siswa sebesar 82,85 % dengan 1 Anak tidak mencapai KKM Nilai Praktik. Sedangkan Hasil belajar yang diraih dengan rata-rata sebesar 89,25%.

Hasil Tes / Tugas

Kelas IPS / Pugas							
NO	NAMA	NILAI SCOR SOAL 1	NILAI SCOR SOAL 2	NILAI SCOR SOAL 3	NILAI SCOR SOAL 4	JUMLA H SCOR	
1	Abduh AhMad	3	3	3	3	12	100
2	Abdul Hamid	1	3	2	3	10	
3	Abdur Rofik	3	3	2	3	11	
4	Krisna susanda	2	3	3	3	11	92
5	Agus Mahfud	2	3	2	3	10	83
6	Syahroni	2	3	2	3	10	83
7	Winda H. J	3	3	3	3	12	
8	Nita	2	3	3	3	12	
9	Wati kuMalasari	2	3	3	3	12	
10	Aisyah	2	3	3	3	11	
11	Ana Nur Aini	2	3	2	3	11	
12	Aprilia	1	3	2	3	11	
13	M. Rizki	2	3	2	3	10	
14	Mahfud	2	3	1	3	10	75
15	Junaidi	3	3	2	3	11	92
16	Abdul Rosi	3	3	2	3	11	92
17	Hendrik	3	3	3	3	12	100
18	Samsul	3	3	3	3	12	
19	Niatin Dwi	3	3	3	3	12	
20	Zahroh	2	3	1	3	11	
SCOR MAKSIMAL		3				12	
JUMLAH NILAI							
RATA-RATA							

Rubrik Penilaian : $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah MaksiMal}} \times \text{VIII } 100 =$

Observasi Tersruktur dalam Kegiatan Belajar (Model Discovery Learning) Dengan melakukan Observasi sebagai perwakilan Simbolis sebanyak 10 Orang :

No	Variabel Yang di AMati	Nomor Siswa										Jumlah Skor	Ketercapaian %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Pemberian Rangsangan (Stimulation)	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	90 %
2	Pernyataan/Identifikasi Masal (Problem Statement)	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	90 %
3	Pengumpulan Data (Data Collection)	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90 %
4	Pengolahan Data (Data Processing)	10	10	0	10	10	10	10	10	10	10	90	90 %
5	Pembuktian (Verification)	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100 %
6.	Menarik Simpulan (Generalization)	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100 %
7	Evaluasi, Refleksi, Tindak Lanjut	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100 %
Ketercapaian yang di Peroleh													94,28 %

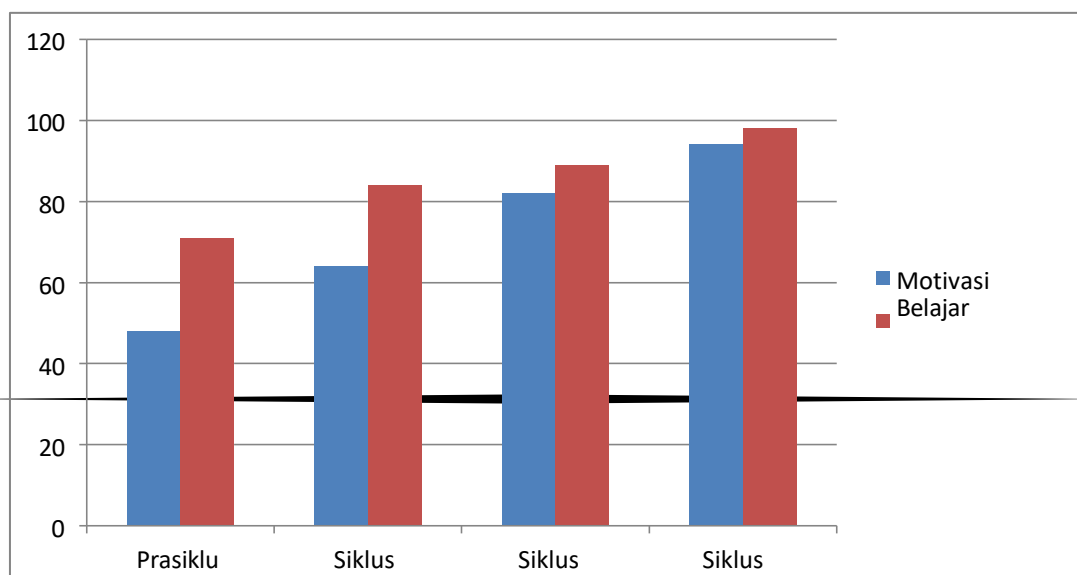
Berdasarkan pengamatan siklus III pertemuan III dapat disimpulkan bahwa motivasi dan Hasil belajar siswa kelas VIII MTsS Nurul Muttaqin dengan Materi Ketentuan Zakat dalam Hukum Islam telah mengalami kenaikan

DISCUSSION

Berdasarkan hasil analisis setiap siklus, dapat di perbandingan antar siklus dalam satu grafik sebagai berikut:

Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Dalam buku psikologi pendidikan Drs. M. Dalyono meMaparkan bahwa “motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus yang berfungsi meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata pelajaran Fiqh di kelas VIII MTsS Nurul Muttaqin dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Presentase motivasi belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus Hal tersebut digambarkan pada grafik dibawah ini, yaitu: Grafik : Persentase motivasi belajar siswa pada Masing-Masing siklus dan pertemuan



Grafi tersebut menunjukkan motivasi belajar siswa semakin meningkat. Prasiklus menunjukkan presentase motivasi sebesar 48%. Pada prasiklus presentase motivasi siswa rendah sehingga perlu ditingkatkan pada siklus I pertemuan I menunjukkan presentase sebesar 64,28%, Siklus II pertemuan II motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I, menjadi 82,85%. Pada siklus II ini model pembelajaran yang digunakan dikolaborasikan dengan sarana dan prasarana yang ada yaitu dengan memakai slide *power point* dan menampilkan video pendek pada awal pembelajaran, sehingga siswa tertarik dengan Materi yang dipelajari. Banyak siswa yang antusias, aktif dan memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Kemudian dilanjutkan pada siklus III pertemuan III, presentase motivasi belajar siswa meningkat dari siklus sebelumnya menjadi 92,28%. yaitu model pembelajaran yang dipakai dikolaborasikan dengan sarana dan prasarana yang ada, memberikan video pendek di awal pembelajaran serta memberikan kekuatan mental dan keMandirian agar siswa tidak jenuh dengan pelajaran. Hasil akhir dari pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata pelajaran fiqh.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selain meningkatkan motivasi belajar juga meningkatkan hasil belajar siswa yang berlangsung di kelas menjadi lebih baik. Hasil presentase Masing-Masing pertemuan yang terdapat dalam siklus dapat dilihat dibawah ini, yaitu: Grafik diatas menunjukkan Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 84,55%, dilanjutkan pada pertemuan ke II hasil belajar siswa naik menjadi 89,25%. Pada siklus I ini siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik sehingga prestasi yang diraih tinggi. Kemudian dilanjutkan pada siklus III pertemuan III, presentase prestasi belajar siswa meningkat secara signifikan dari siklus sebelumnya menjadi 97,55%. Berdasarkan hasil diatas model *Discovery Learning* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa pada Mata pelajaran Fiqh. Dengan catatan setiap pertemuan dalam satu siklus harus memiliki berbagai modifikasi agar siswa memiliki ketertarikan. Modifikasi dapat berupa perubahan tata ruang kelas, posisi duduk, media dan alat pembelajaran, instrumen tes bahkan penggunaan ice breaking untuk menghindarkan siswa dari kejenuhan. Jadi kata kunci signifikansi keberhasilan peningkatan motivasi dan prestasi siswa dibutuhkan sentuhan kreatifitas guru terhadap penerapan metode *Discovery Learning*

CONCLUSION

Dari hasil pengolahan dan analisis data, maka dari hasil perbaikan pembelajaran telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut : Proses penyampaian pembelajaran matematika harus didasarkan pada penguasaan konsep serta pemberian alat Bantu bagi siswa. Dengan demikian alat Bantu tersebut bisa digunakan pada saat proses belajar mengajar sehingga dapat menjadikan bahan untuk meningkatkan frekuensi hasil belajar. Maka dari itu guru harus mampu menciptakan desain pembelajaran yang dapat diterima oleh siswa Model *Discovery Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata pelajaran Fiqh. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan presentase Masing-Masing siklus. Presentase motivasi belajar siswa pada prasiklus sebesar 48%, siklus I sebesar 64,28%, Siklus II naik menjadi 82,85% dan siklus III naik menjadi 92,28%.

Model *Discovery learning* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa pada Mata pelajaran fiqh. Peningkatan tersebut dilihat dari presentase Masing-Masing siklus. Hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I sebesar 84,55%, Namun pada siklus II menjadi 89,25%. Siklus III penerapan *Discovery Learning* ditingkatkan kembali sehingga presentase yang diperoleh naik menjadi 97,55%.

REFERENCES

- Abuddin Nata, 2001, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Budiningsih, A. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bruner, *Discover Learning*, <http://www.lifecircles-inc.com> (diakses jam 14.56 tgl 23 Juli 2021)
- Cholid Narbuko, Abu AchMadi, 2015, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama RI, 2003. *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Depag RI
- Dimiyati, Moedjiono. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- DjaMarah Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta. Dokumen Guru FIQIH Kelas VIII MTsS Nurul Muttaqin, Tahun 2021
- Guba, E. G., & Lincoln, Y.S 1981 *Effective Evaluation*. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers.
- HaMalik; O, 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *FIKIH VIII*, (Jakarta: Direktorat KSKK Kemenag RI, 2020)
- MuhamMad Ali, 2002, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru
- Mulyasa, 2011, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT ReMaja Rosdakarya.
- Moh. Nazir, 2005, *Metode Penelitian*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Moleong, L. J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. reMaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1988. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Penerbit Tarsito
- Sadijan, dkk. 2021. *Jurnal Penelitian Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Pendidikan Kota Surakarta* (Surakarta: Forum Komunikasi Guru Pengawas).
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, 2009 *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT ReMaja Rosdakarya.
- Warsito, Bambang. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: Surya Pena Gemilang)
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- UsMan, Uzer, M. 2002. *Menjadi Guru Profesional. Edisi kedua. Cet,akkan ke empat belas*. Bandung : PT ReMaia Rosdakarya